

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



*Gambar 4.1 SMP Kemasyarakatan Ndoso
(Dok, Yovansius Aldin, Mei 2023)*

a. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Kemasyarakatan Ndoso
2. Jenjang Pendidikan : SMP
3. Status Sekolah : Sewasta
4. Alamat Sekolah
 - Provinsi : Nusa Tenggara Timur
 - Kabupaten : Manggarai Barat
 - Kecamatan : Ndoso
 - Desa : Tentang

5. Status Kepemilikan : Milik Yayasan
- Luas Tanah : 40.000 Meter Persegi (4 hektar)
 - Luas Bangunan : 5.000 meter persegi.
6. Nomor Telepon : -
7. Email : -
8. Nama Kepala Sekolah : Hironimus Sudirman, S.Pd
9. Tahun Beroperasi : 2023

2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

Adapun Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMP Kemasyarakatan Ndosong adalah sebagai berikut:

Visi :

“Terwujudnya Manusia Yang Berkualitas Iman, Moral, Hidup Mandiri, Dan Cinta Damai Dalam Lingkungan Hidup Bermasyarakat”

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah kami yang:

- a. berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian,
- b. sesuai dengan norma, nilai, dan harapan masyarakat,
- c. ingin mencapai keunggulan,
- d. mendorong semangat dan komitmen seluruh warga masyarakat;
- e. mendorong adanya perubahan yang lebih baik, dan
- f. mengarahkan langkah-langkah strategis sekolah.

Misi :

Untuk merealisasikan visi tersebut, seluruh warga sekolah harus melakukan tindakan strategis (MISI) yaitu sebagai berikut.

- a. Menyelenggarakan pembinaan keagamaan dan budi pekerti.
- b. Melaksanakan kegiatan belajar dan les tambahan yang intensif dan terpadu untuk meningkatkan prestasi di bidang akademik.
- c. Menyediakan sarana dan prasana pendukung sebagai sumber belajar dan latihan.
- d. Menyelenggarakan pembinaan terhadap kelompok belajar secara kontinu.
- e. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang pertanian dan lingkungan hidup sebagai wahana hidup mandiri.
- f. Menyalurkan minat dan bakat siswa di bidang olahraga, kerohanian, kesenian, dan majalah dinding ataupun buletin sekolah.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran teknik memainkan ansambel sejenis dengan menggunakan alat musik pianika dengan model lagu “*Aku Retang Bao*” melalui metode drill dan imitasi pada siswa-siswi kelas VIII SMP Kemasyarakatan Ndoso berlangsung dalam tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.

a. Tahap Awal

Peneliti mengawali tahap ini dengan bertemu Kepala Sekolah dan guru Seni Budaya SMP Kemasyarakatan Ndoso untuk meminta bantuan dalam merekrut siswa-siswi minat musik pianika sebagai sasaran penelitian. Peneliti selanjutnya diarahkan oleh Ibu Avelina Woi selaku guru Seni Budaya untuk melakukan pertemuan dengan siswa-siswi kelompok minat musik pianika yang telah guru Seni Budaya tentukan. Pertemuan tersebut dilaksanakan pada rabu 19 April 2023 ketika jam istirahat tepatnya di ruang lab musik. Personil yang terlibat dalam

penelitian ini yaitu siswa-siswi yang dipilih langsung oleh guru Seni Buaya. Peneliti berhasil mendapatkan personil penelitian sebanyak 18 orang siswa-siswi yaitu terdiri dari 9 siswa dan 9 siswi yang berada pada tingkatan kelas VIII dengan latar belakang sebagai siswa-siswi minat musik pianika SMP Kemasyarakatan Ndosso. Berikut adalah data 18 siswa-siswi kelompok minat musik pianika yang sudah direkrut:

Tabel 4.2 (Siswa-siswi minat musik Pianika)

No	Nama Siswa-siswi	Kelas
1	Yuventa P. C. Jemarut	VIII
2	Gregorio F. S. Pasang	VIII
3	Jacobus Z. N. Banur	VIII
4	Mariano G. J. Denar	VIII
5	Yohanes Viki Gracia	VIII
6	Pelagianus Sodano	VIII
7	Novita Maria Marcella	VIII
8	Oktaviani Putri Jaya	VIII
9	Yuliani J. B. Rahan	VIII
10	Maria Lorena Ngunggu	VIII
11	Valeriyani Elgi Edam	VIII
12	Theresia Avila Tenar	VIII
13	Petrianus Sugiarta	VIII
14	Yohana Darmawati	VIII
15	Oktaviano T. Agus	VIII
16	Yohanes S. Nggoang	VIII
17	Maria Diana Mun	VIII
18	Faleriana H. Mamu	VIII

Setelah peneliti berhasil merekrut 18 siswa-siswi, peneliti selanjutnya merancang strategi untuk persiapan penelitian. selanjutnya penentuan waktu dan tempat latihan. Peneliti dan siswa-siswi sepakat melaksanakan

latihan di jam pelajaran formal dan di luar jam pelajaran formal. Latihan dilakukan dalam 10 kali pertemuan yang dilaksanakan di sekolah SMP Kemasyarakatan Ndoso Manggarai Barat.

b. Tahap Inti

1) Pertemuan Pertama



*Gambar 4.3 Pertemuan pertama
(Dok. Yovansius Aldin, April 2023)*

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari rabu, 19 April 2023 bertempat di ruang lab Musik SMP Kemasyarakatan Ndoso. Peneliti mengawali pertemuan ini dengan menyapa dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada peserta yang sudah menyempatkan waktu untuk terlibat dalam penelitian ini, kemudian dilanjutkan memperkenalkan diri peneliti dan siswa-siswi agar terjalinnya keakraban diantara peneliti dan siswa-siswi.

Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan dari pembelajaran permainan pianika secara ansambel. Di sini siswa dijelaskan tentang permainan ansambel sejenis yang hanya menggunakan satu jenis alat musik dan ansambel campuran menggunakan beberapa alat musik yang keduanya dilakukan secara bersama-sama. Peneliti menjelaskan bahwa permainan pianika yang kita laksanakan merupakan permainan ansambel sejenis karena hanya menggunakan satu jenis alat musik saja yaitu alat musik pianika yang di dalamnya memiliki peran permainan yang berbeda-beda, ada yang berperan memainkan melodi dan ada yang berperan memainkan kontra melodi yang akan dibagikan kedalam dua kelompok. Berikutnya peneliti menyampaikan lagu yang akan dipakai dalam penelitian adalah lagu *Aku Retang Bao*.

Wiko (2018) Lagu *Aku Retang Bao* merupakan Lagu Tradisi Manggarai NTT yang dulu kerap kali dinyanyikan oleh berbagai kelompok usia pada masyarakat Manggarai.

AKU RETANG BAO (AKU MENANGIS)

Intro:

Aku retang bao (2x) (Tadi Saya menangis (2x))

Retang apa rajan? (2x) (Menangis disebabkan karena apa? (2x))

Verse/Bridge:

Retang teang ase kaeng sale Ruteng (Menangis ingat adik di Ruteng)

Chorus:

Co' kong lelon lite (Bagaimana kita bisa melihatnya)

Kepe ali kebe (Dihalang bukit)
Panggu ali watu (Tertutup oleh bebatuan)
Sale Manggarai (Di Manggarai)
Tundu tenang ase kaeng sale Ruteng.
(Termenung Ingat Adik tinggal di Ruteng).

Lagu yang ber lirik singkat ini sangat mudah untuk diperdengarkan atau diketahui oleh masyarakat. Syair-syair yang digunakan juga tidak seperti pada lagu tradisi Manggarai lainnya seperti Nenggo. Lagu ini secara original dari setiap katanya, menceritakan bahwa seseorang yang sedang merindukan saudara (adik kandung) yang tinggal di Ruteng (Ibu kota kabupaten Manggarai). Peneliti memilih lagu ini dikarenakan lagu ini cocok dijadikan bahan penelitian Interpretasi Ketrampilan Bermain Alat Musik Ansambel Sejenis Pianika Dengan Model Lagu *Aku Retang Bao*. Peneliti juga menggunakan pola pengembangan pada irama lagu *Aku Retang Bao*, dengan tujuan memberikan kesan berbeda agar tidak monoton. Selanjutnya peneliti membagi siswa ke dalam dua kelompok yang masing-masing terdiri dari 9 orang untuk kelompok pianika 1 maupun pianika 2 sesuai dengan aragement pelatih. Pembagian peran sebagai berikut :

Tabel 4.4 (Pembagian siswa-siswi sesuai peran musikal)

No	Nama Siswa-siswi	Peran Musikal
1	Yuventa P. C. Jemarut	Pianika 2
2	Gregorio F. S. Pasang	Pianika 2
3	Jacobus Z. N. Banur	Pianika 2
4	Mariano G. J. Denar	Pianika 1
5	Yohanes Viki Gracia	Pianika 2
6	Pelagianus Sodano	Pianika 1
7	Novita Maria Marcella	Pianika 2
8	Oktaviani Putri Jaya	Pianika 2
9	Yuliani J. B. Rahan	Pianika 1
10	Maria Lorena Ngunggu	Pianika 2
11	Valeriyani Elgi Edam	Pianika 1
12	Theresia Avila Tenar	Pianika 1
13	Petrianus Sugiarta	Pianika 2
14	Yohana Darmawati	Pianika 1
15	Oktaviano T. Agus	Pianika 2
16	Yohanes S. Nggoang	Pianika 1
17	Maria Diana Mun	Pianika 1
18	Faleriana H. Mamu	Pianika 1

Materi yang diberikan pada pertemuan ini bersifat teoritis dan membagi para pemain dalam peran masing-masing sehingga tidak ada kendala pada pertemuan ini.

Setelah peneliti menjelaskan materi tentang ansambel sejenis dan ansambel campuran, peneliti memberikan kesempatan siswa-siswi menjelaskan pemahaman mereka terkait materi yang peneliti sampaikan. Siswa-siswi sangat senang setelah mendengarkan materi yang sudah mereka terima dimana materi tersebut mengingatkan kembali mereka terkait materi yang sudah pernah mereka terima sehingga mereka dapat

memahami kembali tentang perbedaan ansabel sejenis dan ansambel campuran, serta contoh-contoh alat musik yang akan digunakan.

2) Pertemuan Kedua

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 April 2023 bertempat di ruangan lab musik SMP Kemasyarakatan Ndosso. Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan teknik penjarian yang baik dan benar.

Dalam memainkan alat musik pianika tangan kiri memegang pianika dan tangan kanan menekan untuk memainkan melodi lagu, sedangkan mulut untuk meniupnya.

Penjarian pada pianika biasanya menggunakan tangan kanan yang terdiri dari:



(Sumber. Kusuma, 2014)

Gambar 4.1 Nomor jari dalam memainkan alat musik pianika

Keterangan :

- Jari jempol sebagai jari nomor 1
- Jari telunjuk sebagai jari nomor 2
- Jari tengah sebagai jari nomor 3
- Jari manis sebagai jari nomor 4

- Jari kelingking sebagai jari nomor 5

Setelah menjelaskan materi mengenai teknik penjarian, berikutnya peneliti memberikan contoh latihan penjarian tangga nada. Peneliti melatih memainkan tangga nada C satu oktaf searah naik turun, dan dua oktaf searah naik turun. Latihan ini dilakukan secara perlahan-lahan dan berulang kali, didahului contoh oleh peneliti untuk ditiru oleh siswa-siswi.

- Latihan Tangga Nada C 1 Oktaf searah naik turun:

Notasi : 1 2 3 4 | 5 6 7 $\dot{1}$ | $\dot{1}$ 7 6 5 | 4 3 2 1 ||

Jari : 1 2 3 1 | 2 3 4 5 | 5 4 3 2 | 1 3 2 1 ||



- Latihan Tangga Nada C 2 Oktaf searah naik turun:

Notasi : 1 2 3 4 | 5 6 7 $\dot{1}$ | $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{4}$ $\dot{5}$ | $\dot{6}$ $\dot{7}$ $\dot{1}$. ||

Jari : 1 2 3 1 | 2 3 4 1 | 2 3 1 2 | 3 4 5 ||





*Gambar 4.5 Pertemuan Kedua
(Dok. Yovansius Aldin, 20 April 2023)*

❖ **Kesulitan Yang Dialami Siswa-siswi**

Pada pertemuan kedua ini, terdapat beberapa siswa-siswi yang masih belum bisa memainkan tangga nada 1 dan 2 oktaf dengan pola penjarian yang benar diantaranya :

- Marcella kesulitannya adalah ketepatan jari saat menekan nada “ fa sol ” menggunakan jari dua dan tiga sehingga posisi jari tidak tepat dengan teknik pejarian.
- Yohanes kesulitannya adalah ketepatan jari saat menekan nada “mi fa” menggunakan jari tiga sedangkan nada “la dan si” menggunakan jari dua dan tiga, sehingga posisi jari tidak tepat dengan teknik pejarian.
- Putri kesulitannya adalah ketepatan jari saat menekan nada “ fa sol ” menggunakan jari empat dan lima sehingga posisi jari tidak tepat dengan teknik pejarian.

- Faleriana kesulitannya adalah ketepatan jari saat menekan nada “ re mi ” menggunakan jari dua sedangkan nada “ fa “ pake jari empat sehingga posisi jari tidak tepat dengan teknik pejarian.
- Diana kesulitannya adalah ketepatan jari saat menekan nada “mi fa” menggunakan jari tiga sedangkan nada “ si do ” pake jari dua dan tiga sehingga posisi jari tidak tepat dengan teknik pejarian.
- Oktaviano kesulitannya adalah ketepatan jari saat menekan nada “mi fa” menggunakan jari tiga sedangkan nada “la dan si” menggunakan jari dua dan tiga, sehingga posisi jari tidak tepat dengan teknik pejarian.
- Petri kesulitannya adalah ketepatan jari saat menekan nada “ fa sol“ dia menggunakan jari dua dan tiga sehingga posisi jari tidak tepat dengan teknik penjarian.
- Lorena kesulitannya adalah ketepatan jari saat menekan nada “sol “ dia menggunakan jari lima, sedangkan nada “la” dia menggunakan jari satu sehingga posisi jari tidak tepat dengan teknik penjarian.
- Elgy kesulitannya adalah ketepatan jari saat menekan nada “ re mi ” menggunakan jari dua sedangkan nada “ fa “ menggunakan jari empat sehingga posisi jari tidak tepat dengan teknik pejarian.

- Gregorio, Bandur, Sodano, Yohana, Jemarut, Rahan, Gracia, Avilla dan Denar sudah benar posisi jari hanya tempo dan atur napas kurang baik.

❖ **Cara Mengatasi Kesulitan Yang Dialami**

Peneliti fokus mengatasi persoalan yang dialami Marcella, Putri, Faleriana, Diana, Yohanes, Oktaviano, Petri, Lorena, dan Elgy. Peneliti memberikan contoh secara berulang kali latihan memainkan tangga nada 2 oktaf dan diikuti oleh siswa-siswi sambil peneliti melihat jari-jari yang salah dan memperbaikinya. Mereka dibimbing secara bertahap serta memberikan penekanan pada jari-jari yang sulit dipindah. Latihan dilakukan secara berulang-ulang sampai dikuasai dengan baik.

Pada Akhirnya siswa-siswi bisa memainkan tangga nada dengan teknik penjarian yang baik dan benar walaupun belum sempurna.

3) Pertemuan Ketiga

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 April 2023 bertempat di ruangan lab musik SMP Kemasyarakatan Ndosso. Pada pertemuan ketiga ini peneliti memberikan kesempatan siswa-siswi mengulang kembali latihan pada pertemuan sebelumnya. Kendala yang dialami siswa-siswi setelah memainkan etude pada pertemuan sebelumnya yakni Diana dan Putri masih salah ketepatan jari saat menekan tuts. Mengatasi kesulitan tersebut, peneliti memfokuskan latihan tangga nada secara berulang-

ulang kali menggunakan tempo yang lambat kepada Diana dan Putri. Sebelum peneliti memberikan contoh notasi sederhana, peneliti menjelaskan terdahulu aransemen yang digunakan dalam ansambel pianika ini. Aransemen yang digunakan dalam ansambel pianika ini yaitu lagu yang berjudul *Aku Retang Bao*, dimainkan dalam nada dasar C (Natural), kemudian acord yang digunakan yaitu menggunakan acord pokok (I, IV dan V), lagu dibagi dalam dua suara yakni Pianika 1 dan Pianika 2. Selanjutnya peneliti memberikan contoh notasi sederhana satu suara dan dua suara sesuai motif lagu *Aku Retang bao* yang dimainkan secara bersama-sama untuk menambah penegetahun siswa-siswi sebelum masuk pada lagu. Latihan dilakukan secara berulang-ulang sambil ditiru oleh siswa-siswi sampai dikuasai dengan baik.

- Latihan Notasi sederhana 1 suara:

Notasi: $\overline{11} \ \overline{11} \ \overline{13} \ 1 \mid \overline{33} \ \overline{33} \ \overline{35} \ 3 \mid \overline{55} \ \overline{44} \ \overline{43} \ 4 \mid \overline{43} \ \overline{22} \ \overline{23} \ 1 \parallel$

Jari : 11 11 13 1 | 33 33 35 3 | 55 44 43 4 | 43 22 23 1 ||

1 1 1 1 1 3 1 3 3 3 3 3 5 3 5 5 4 4 4 3 4 4 3 2 2 2 3 1

- Latihan Notasi sederhana 2 suara:

P1 | 0 0 0 $\overline{12}$ | $\overline{33} \ \overline{34}$ 3 $\overline{34}$ | $\overline{55} \ \overline{54}$ 5 $\overline{54}$ | $\overline{33} \ \overline{32}$ 1 . ||

P2 | 0 0 0 0 | $\overline{11} \ \overline{11}$ 1 . | $\overline{33} \ \overline{31}$ 3 . | $\overline{11} \ \overline{17}$ 1 . ||



*Gambar 4.6 pertemuan ketiga
(Dok. Yovansius Aldin, 20 April 2023)*

❖ **Kesulitan Yang Dialami Siswa-siswi**

Pada pertemuan ketiga ini, terdapat beberapa siswa-siswi yang mengalami kesulitan diantaranya :

- Pada latihan sederhana satu suara semua siswa-siswi memainkan dengan teknik penjarian yang benar, hanya tempo dan atur napas yang kurang baik.
- Sodano pada latihan notasi sederhana dua suara bagian P1 pada saat memainkan, cenderung lupa satu dua not.
- Elgy pada latihan notasi sederhana dua suara bagian P1 pada saat memainkan, tidak sesuai tempo.

- Avilla pada latihan notasi sederhana dua suara bagian P1 pada saat memainkan, cenderung lupa satu dua not.

❖ **Cara Mengatasi Kesulitan Yang Dialami**

Peneliti mengatasi persoalan yang dialami semua siswa-siswi yaitu :

- Masalah yang dihadapi semua siswa-siswi saat memainkan latihan sederhana satu suara yakni peneliti memberikan latihan lagu sederhana satu suara dengan menggunakan ketukan tempo yang lambat serta menerapkan teknik pernapasan yang baik saat meniup pianika secara berulang-ulang.
- Melatih siswa Sodano memainkan secara berulang-ulang notasi sederhana dua suara bagian P1, serta melatihnya membaca notasi bagian P1 tanpa menggunakan pianika dengan tujuan Sodano dapat menghafal notasi yang akan dimainkan.
- Melatih siswi Elgy memainkan secara berulang-ulang notasi sederhana dua suara bagian P1 menggunakan tempo yang lambat sampai dia merasakan ketukan lagu yang sedang dimainkan.
- Melatih siswi Avilla memainkan secara berulang-ulang notasi sederhana dua suara bagian P1, serta melatihnya membaca notasi bagian P1 tanpa menggunakan pianika dengan tujuan Avilla dapat menghafal notasi yang akan dimainkan.

- Pada Akhirnya siswa-siswi bisa memainkan latihan notasi sederhana satu suara dan dua suara secara bersama-sama sesuai tempo walaupun belum sempurna.

4) Pertemuan Keempat

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 April 2023 bertempat di ruangan lab musik SMP Kemasyarakatan Ndosso. Pada pertemuan ini Peneliti dan peserta mengulang kembali latihan etude yang sudah diajarkan pada pertemuan kedua dan ketiga. Peneliti membagikan partitur lagu ‘‘Aku Retang’’ Bao kemudian peneliti terlebih dahulu menjelaskan gambaran memainkan intro lagu dan masuk lagu. Pada bagian intro lagu, pianika 1 dan 2 memainkan secara bersama-sama dengan menggunakan satu suara sesuai partitur, intro lagu masuk pada ketukan keempat pada birama pertama, dan lagu diawali oleh pianika 1 masuk ketukan keempat pada birama ketiga, dan pianika 2 masuk pada ketukan pertama birama keempat. Setelah peneliti menjelaskan gambaran masuk intro dan lagu, selanjutnya peneliti terlebih dahulu memberikan contoh memainkan intro dan lagu dari biram 1-5 dengan tempo lambat agar siswa-siswi dapat memahami dengan baik. Selanjutnya peneliti meminta siswa-siswi memainkan intro dan lagu Aku Retang Bao pada birama 1-5.

Intro:

			I		IV		V		I						
P1+P2=	0	0	0	5	5	4	4	4	3	2	1	7	1	.	.
Jari =				5		4		3		2	1	2	3		

Laqu:

		I			I											
P1:	5	5	1	1	1	3	1	5	5	1	1	1	3	1	3	5
Jari:	2		1			3	1	2		1		3	1	3	5	
P2:	0		5	5	5	1	3	0		5	5	5	1	3	0	
Jari:			2			1	3			2			1	3		
			A-ku	Re-tang	Ba-o,	A-ku	Re-tang	Ba-o,	Re-tang							

Intro:

I IV V

P1

P2

3 I I I

A - ku Re - tang - Ba - o, A - ku Re - tang - Ba - o, Re - tang

Re - tang - Ba - o, Re - tang - Ba - o,



Gambar 4.7 pertemuan keempat
(Dok. Yovansius Aldin, 26 April 2023)

❖ **Kesulitan Yang Dialami Siswa-siswi**

- Belum bisa memainkan intro dan lagu dalam tempo atau ketukan yang tepat
- Pianika 1 dan 2 belum kompak memulai masuk intro dan lagu
- Pianika 2 cenderung mengikuti suara pianika 1
- Belum bisa mengatur napas dengan baik
- Susah untuk memindahkan jari-jari

❖ **Cara Mengatasi Kesulitan Yang Dialami**

- Latihan secara berulang-ulang kali dengan partitur yang sudah peneliti siapkan agar siswa-siswi mampu untuk bermain sesuai dengan ketukan not di setiap birama.
- Melatih secara berulang-ulang kali suara bagian P2 agar tidak mengikuti suara P1.
- Melatih cara mengatur napas dengan baik.
- Melatih siswa-siswi berulang-ulang kali memainkan lagu menggunakan tempo lambat agar membiasakan siswa-siswi untuk memindahkan jari sesuai ketukan tempo yang sedang dimainkan.
- Pada akhirnya siswa-siswi bisa melakukannya dengan baik.

5) Pertemuan Kelima

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 April 2023 bertempat di ruangan lab musik SMP Kemasyarakatan Ndosso. Pada pertemuan ini

peneliti menggulang kembali latihan intro dan lagu pada birama 1-5,

kemudian peneliti memberikan latihan lagu dari birama 6 - 8.

I	I	V
P1: 5 3 3 3 1 3 5	5 3 3 3 1 4 3	2 2 2 3 5 3 2
Jari: 5 3 1 3 5	5 3 1 4 3	2 3 5 3 2
P2: 3 1 1 1 3 0	3 1 1 1 3 0	7 7 7 1 7 0
Jari: 3 1 3	3 1 3	4 5 4
A-pa Ra - jan, Re-tang A-pa	Ra - jan, Re-tang Te-nang	A - se Ka'eng

6 I	I	V



*Gambar 4.8 pertemuan kelima
(Dok. Yovansius Aldin, 26 April 2023)*

❖ Kesulitan Yang Dialami Siswa-siswi

Masih ada sebagian siswa-siswi yang sering salah dalam ketukan memainkan intro dan lagu pada birama 1 - 5 dan birama 6 - 8 yakni:

- Bagian suara P1, Elgy, Avilla, dan Sodano.
- Bagian suara P2, Petri, Putri, Denar, dan Lorena.

❖ **Cara Mengatasi Kesulitan Yang Dialami**

- Melatih siswa-siswi Elgy, Avilla, dan Sodano memainkan intro dan lagu secara berulang-ulang bagian suara P1 dengan menggunakan tempo yang lambat sampai mereka memahami dan merasakan ketukan tempo yang dimainkan.
- Melatih siswa-siswi Petri, Putri, Denar, dan Lorena memainkan intro dan lagu secara berulang-ulang bagian suara P2 dengan menggunakan tempo yang lambat sampai mereka memahami dan merasakan ketukan tempo yang dimainkan.
- Memberi masukan atau nasehat kepada siswa-siswi agar mereka bisa mengikut latihan dengan serius.
- Hasilnya siswa-siswi dapat memainkan dengan baik.

6) Pertemuan Keenam

Penelitian dilaksanakan sore hari pada tanggal 27 April 2023 bertempat di ruangan lab musik SMP Kemasyarakatan Ndoso. Pada pertemuan ini peneliti meminta siswa mengulang kembali latihan yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya. Setelah mengulang kembali latihan pada pertemuan sebelumnya, peneliti memberikan latihan lagu dari birama 9 – 11.

I	IV	I
P1: 3 1 1 1 1 5 5	6 6 6 6 4 6 7	1 5 5 5 3 5 6
Jari: 3 1 2	3 1 3 4	5 2 1 2 3
P2: 1 1 1 1 3 0	1 1 1 1 6 0	3 3 3 3 1 0
Jari: 1 3	5 3	3 1
Sa-le Ru - teng, Co Kong	Le-lon Li - te Ke-pe	A-li Ke - be Pang-gu

9	I	IV	I
Sa - le - Ru-teng, Co Kong	Le - lon - Li - te Ke-pe	A - li - Ke-be Pang-gu	
Sa - le - Ru-teng,	Le - lon - Li - te	A - li - Ke-be	



Gambar 4.9 pertemuan keenam
(Dok. Yovansius Aldin, 27 April 2023)

❖ Kesulitan Yang Dialami Siswa-siswi

Masih terdapat kendala yang sama yang dialami siswa-siswi pada pertemuan keenam yakni :

- Bagian suara P2, Petri dan Putri masih salah dalam ketukan tempo lambat (andante).
- Masih terdapat kendala seperti kurangnya kekompakan dan atur

napas kurang baik sehingga tempo tidak stabil pada saat memainkan lagu.

❖ **Cara Mengatasi Kesulitan Yang Dialami**

Cara peneliti mengatasi kesulitan pada pertemuan keenam yakni:

- Melatih Bagian suara P2 secara berulang-ulang menggunakan ketukan tempo yang lambat dan diikuti oleh Petri dan Putri.
- Latihan secara berulang-ulang kali dengan partitur yang sudah peneliti siapkan agar siswa-siswi mampu untuk bermain sesuai dengan ketukan not di setiap birama. Peneliti selalu mengulangi cara ini, agar siswa-siswi terbiasa hingga merasakan ketukan not yang sedang dimainkan.
- Hasilnya siswa-siswi dapat memainkan dengan baik.

7) **Petemuan Ketujuh**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 April 2023 bertempat di ruangan lab musik SMP Kemasyarakatan Ndosso. Pada pertemuan ini peneliti meminta siswa-siswi mengulang kembali latihan yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya, tujuannya agar peneliti memastikan siswa-siswi tidak lupa memainkan birama tersebut. Setelah mengulang kembali latihan pada pertemuan sebelumnya, peneliti memberikan latihan lagu dan coda dari birama 12 – 17. Pada bagian coda peneliti menjelaskan gambaran memainkan dengan tempo yang digunakan.

	V		IV		I		V
P1:	7	6	6	5	4	5	6
Jari:	4	3	2	1	2	3	
P2:	2	1	1	3	1	0	
Jari:	2	1	3	1			
	A - li	Wa - tu	Sa - le	Mang - ga - ra - i,	Tun - du	Ten - ang	A - se Ka'eng

	I		Coda:		IV		V		I
P1:	3	1	1	1	1	.	0	0	0
Jari:	3	1					4	3	
P2:	1	1	1	1	1	.	0	0	0
Jari:	1						4		
	Sa - le								

12	V		IV		I		V
	A - li - Wa - tu	Sa - le	Mang - ga - ra - i,	Tun - du	Ten - ang - A - se	Ka'eng	
	A - li - Wa - tu		Mang - ga - ra - i,		Ten - ang - A - se		

15	I		Coda:		IV		V		I
	Sa - le - Ru - teng.								
	Sa - le - Ru - teng.								



Gambar 4.10 pertemuan ketujuh
(Dok. Yovansius Aldin, 28 April 2023)

❖ **Kesulitan Yang Dialami Siswa-siswi**

- Masih ada siswa-siswi atas nama : Lorena dan Oktaviano yang sering salah dalam ketukan memainkan lagu pada pianika.
- Dalam proses latihan ini ditemukan masalah pada semua siswa-siswi pada saat memainkan coda di birama 16 untuk masuk tempo lambat masih kurang rapi dan belum kompak.

❖ **Cara Mengatasi Kesulitan Yang Dialami**

- Peneliti membimbing siswa-siswi atas nama Lorena dan Oktaviano melatih secara berulang-ulang kali latihan tempo menggunakan tempo lambat sampai mereka merasakan ketukan not yang sedang dimainkan.
- Dalam masalah ini peneliti membimbing semua siswa-siswi dengan cara mengulang kembali latihan lagu dan coda dari birama 12 - 17 secara bersama-sama dan berulang-ulang kali serta melatih khusus bagian coda pada birama ke-16 agar siswa-siswi memainkannya dengan kompak serta bisa dengan tempo dan ketukan yang tepat.
- Hasilnya siswa-siswi dapat memainkan dengan baik.

8) Pertemuan Kedelapan

Penelitian dilaksanakan sore hari pada tanggal 28 April 2023 bertempat di ruangan lab musik SMP Kemasyarakatan Ndosu. Pada tahap ini peneliti mengulang kembali latihan yang telah di berikan pada

pertemuan sebelumnya tentang memainkan lagu dan coda pada birama 12 – 17, tujuannya agar peneliti memastikan siswa-siswi tidak lupa memainkan birama tersebut. Setelah siswa-siswi memahami latihan lagu dan coda pada birama 12 - 17 peneliti akan menggabungkan latihan lagu dari awal sampai akhir.



*Gambar 4.11 pertemuan kedelapan
(Dok. Yovansius Aldin, 28 April 2023)*

❖ **Kesulitan Yang Dialami Siswa-siswi**

- Masih ada siswi atas nama : Lorena yang salah dalam atur napas sehingga tempo tidak sesuai ketukan andante.
- Pada proses latihan ini ditemukan masalah pada sebagian siswa-siswi pada saat memainkan lagu dari awal sampai akhir seperti pengantar masuk coda di birama 16 untuk masuk tempo lambat masih kurang rapi dan belum kompak.

❖ Cara Mengatasi Kesulitan Yang Dialami

- Dalam masalah yang dialami siswi atas nama Lorena yang sering salah dalam atur napas sehingga tempo tidak sesuai, peneliti membimbing Lorena dengan cara mengatur teknik pernapasan saat memainkan, kemudian melatih memainkan lagu dengan tempo yang lambat secara berulang-ulang.
- Dalam masalah ini peneliti membimbing semua siswa-siswi dengan cara mengulang kembali latihan lagu dari awal sampai akhir secara bersama-sama dan berulang-ulang sampai bisa dengan tempo dan ketukan yang tepat.
- Hasilnya siswa-siswi dapat memainkan dengan baik.

9) Pertemuan Kesembilan

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 April 2023 bertempat di ruangan lab musik SMP Kemasyarakatan Ndosso. Pada pertemuan ini peneliti menyuruh seluruh peserta mementaskan ansambel sejenis (pianika) dengan lagu model *Aku Retang Bao*. Pada pertemua ini juga peneliti memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk latihan sendiri tanpa campur tangan peneliti.

Aku Retang Bao
Lagu Tradisi Manggarai NTT

Do=C, 4/4.
Andante

Arr : Yovansius Aldin

Intro:

				I					IV					V					I	
P1+P2=	0	0	0		5	5			4	4	4	3		2	1	7		1	.	.
Jari =					5				4			3		2	1	2		3		

Lagu:

P1:	5	5		1	1	1	3	1	5	5		1	1	1	3	1	3	5	
Jari:	2			1			3	1	2			1			3	1	3	5	
P2:	0		5	5	5	1	3		0		5	5	5	1	3		0		
Jari:			2			1	3				2			1	3				
	A-ku	Re-tang	Ba - o,					A-ku	Re-tang	Ba - o,	Re-tang								

P1:	5	3	3	3	1	3	5		5	3	3	3	1	4	3		2	2	2	3	5	3	2
Jari:	5	3			1	3	5		5	3			1	4	3		2		3	5	3	2	
P2:	3	1	1	1	3		0		3	1	1	1	3		0		7	7	7	1	7		0
Jari:	3	1			3				3	1			3				4		5	4			
	A-pa	Ra - jan,	Re-tang	A-pa	Ra - jan,	Re-tang	Te-nang	A - se	Ka'eng														

P1:	3	1	1	1	1	5	5		6	6	6	6	4	6	7		1	5	5	5	3	5	6
Jari:	3	1				2			3				1	3	4		5	2			1	2	3
P2:	1	1	1	1	3		0		1	1	1	1	6		0		3	3	3	3	1		0
Jari:	1				3				5				3				3				1		
	Sa-le	Ru - teng,	Co Kong	Le-lon	Li - te	Ke-pe	A-li	Ke - be	Pang-gu														

P1:	7	6	6	5	4	5	6		5	3	3	3	3	4	3		2	2	2	3	5	3	2
Jari:	4	3		2	1	2	3		2	3				4	3		2		3	5	3	2	
P2:	2	1	1	3	1		0		3	1	1	1	1		0		7	7	7	1	7		0
Jari:	2	1		3	1				3	1							4		5	4			
	A - li	Wa - tu	Sa-le	Mang - ga-	ra - i,	Tun-du	Ten-ang	A - se	Ka'eng														

	I	Coda:	IV	V	I
P1:	3 1 1 1 1 .	0 0 0	4 3	2 2 2 7 1 .	
Jari:	3 1		4 3	2 1 2	
P2:	1 1 1 1 1 .	0 0 0 0		7 7 1 .	
Jari:	1			4 5	

Sa-le Ru - teng.

Aku Retang Bao

Lagu Tradisi Manggarai NTT

Arr: Yovansius Aldin

$\text{♩} = 100$

Intro:

I IV V

P1

P2

3 I I I

A - ku Re - tang - Ba - o, A - ku Re - tang - Ba - o, Re - tang

Re - tang - Ba - o, Re - tang - Ba - o,

6 I I V

A - pa - ra-jan, Re-tang A - pa - ra-jan, Re-tang Ten - ang - A - se Ka'-eng

A - pa - ra-jan, A - pa - ra-jan, Ten - ang - A - se

9 I IV I

Sa - le - Ru-teng, Co Kong Le - lon - Li - te Ke-pe A - li - Ke-be Pang-gu

Sa - le - Ru-teng, Le - lon - Li - te A - li - Ke-be

12 V IV I V

A - li - Wa-tu Sa-le Mang - ga - ra - i, Tun-du Ten - ang - A - se Ka'-eng

A - li - Wa-tu Mang - ga - ra - i, Ten - ang - A - se

15 I Coda: IV V I

Sa - le - Ru - teng.

Sa - le - Ru - teng.



*Gambar 4.12 Menampilkan lagu dari awal sampai akhir
(Dok. Yovansius Aldin, 29 April 2023)*

❖ **Kesulitan Yang Dialami Siswa-siswi**

- Dalam proses latihan ini ditemukan masalah pada semua siswa-siswi pada saat memainkan lagu dari awal sampai akhir seperti pengantar masuk coda di birama 16 untuk masuk tempo lambat masih kurang rapi dan belum kompak.

❖ **Cara Mengatasi Kesulitan Yang Dialami**

- Dalam masalah ini peneliti membimbing semua siswa-siswi dengan cara mengulang kembali latihan dari birama 1 sampai 17 secara bersama-sama dan berulang-ulang sampai bisa dengan tempo dan ketukan yang tepat.
- Hasil pada pertemuan ini yakni mereka sudah menguasai lagu dengan baik, menjaga tempo permainan, kompak dan bermain dengan rapi.

c. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini, dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 April 2023 di kelompok minat musik pianika bertempat di ruangan lab musik SMP Kemasyarakatan Ndosso. Pada pertemuan ini peserta akan mementaskan permainan ansambel sejenis pianika secara keseluruhan dari awal hingga akhir lagu secara mandiri tanpa bimbingan dari peneliti sebagai pelatih. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengambilan gambar dan video permainan ansambel sebagai hasil akhir dari proses penelitian yang telah di laksanakan.



*Gambar 4.13 proses Pementasan
(Dok. Yovansius Aldin, 29 April 2023)*

Pada tahap akhir ini, hal yang dicapai yakni siswa-siswi bisa bermain lagu dari awal sampai akhir dengan menerapkan teknik penjarian yang baik dan benar pada alat musik pianika. Walaupun saat proses pementasan dikatakan belum sempurna seperti menjaga tempo permainan dan keseimbangan bunyi dari masing-masing peran, tetapi setidaknya siswa-siswi sudah bisa memainkan lagu sampai akhir seperti yang diharapkan bersama.

B. Pembahasan

Peneliti menerapkan permainan ansambel sejenis dengan menggunakan alat musik pianika dengan model lagu Aku Retang Bao menggunakan metode imitasi dan drill pada siswa-siswi SMP Kemasyarakatan Ndosu. Sebagai tahap awal dari penelitian, peneliti tentunya melakukan proses perekrutan dimana peneliti merekrut siswa-siswi SMP Kemasyarakatan Ndosu yang bersedia menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, proses perekrutan bertujuan untuk mendapatkan siswa-siswi SMP Kemasyarakatan Ndosu yang memiliki minat dan kemampuan untuk menjadi subjek penelitian.

Selanjutnya, proses penerapan teknik penjarian dan memainkan lagu dalam bentuk ansambel sejenis pada alat musik pianika dengan model lagu “Aku Retang Bao”. Tahap awal dimulai dengan tahap perekrutan siswa-siswi minat musik pianika yang sudah ditentukan oleh guru Seni Budaya. Perekrutan dilakukan karena tidak semua siswa-siswi di sekolah ini memiliki minat dan bakat serta kemauan untuk belajar di bidang musik. Selain itu, persoalan yang dialami oleh setiap siswa-siswi pun berbeda satu sama lain.

Berikutnya pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan segala sesuatu berupa peralatan dan kelengkapan seperti alat musik pianika, kamera, alat tulis, materi, dan partitur lagu yang akan digunakan untuk membantu proses penelitian. Selain itu peneliti juga mempersiapkan diri dengan menguasai materi-materi yang akan diterapkan, sehingga tidak menghambat proses penelitian. Pada proses pelaksanaannya, peneliti menemukan berbagai persoalan dan kesulitan yang di alami siswa-siswi. Pada awal proses latihan terdapat siswa-siswi yang

benar-benar belum mengetahui bagaimana posisi tubuh yang benar, kemudian belum bisa menerapkan teknik pernapasan dengan benar. Selanjutnya dalam latihan tangga nada ada beberapa siswa-siswi belum bisa memainkan tangga nada dan ada juga siswa-siswi yang sudah mengenal tangga nada namun belum bisa memainkan tangga nada C natural dengan tempo yang tepat.

Peneliti mengatasi segala persoalan selama proses pelaksanaan dengan selalu menjelaskan materi terkait tangga nada dan teknik penjarian kepada siswa-siswi sehingga mereka dapat mengetahui dengan baik, dilanjutkan dengan memberikan contoh untuk ditiru siswa-siswi, diikuti latihan secara berulang-ulang. Tujuannya agar siswa-siswi dapat mengetahui, memahami, mengingat dan merekamnya secara permanen dalam memori mereka. Efek dari pemberian contoh diikuti latihan secara berulang-ulang yang diterapkan peneliti selama proses pelaksanaan penelitian tersebut membuat siswa-siswi mengalami perubahan dan peningkatan pemahaman dari pertemuan ke pertemuan.

Selama proses latihan dari pertemuan I sampai IX, kesabaran dan kemampuan peneliti benar-benar diuji karena harus menghadapi siswa-siswi dengan berbagai karakter, kemampuan, keterampilan dan kekurangan berupa persoalan dan kendala yang dialami dalam proses latihan. Adapun kendala dan persoalan yang sering peneliti temukan selama proses penelitian adalah siswa-siswi tidak konsentrasi dan kurang serius dalam latihan dan juga kecenderungan untuk cepat terpengaruh dengan keadaan sekitar dalam hal ini teman-teman disekitarnya. Melihat persoalan tersebut, peneliti berupaya mengatasinya dengan cara selalu mengingatkan dan menarik perhatian mereka dengan berbagai cara

tanpa unsur paksaan sehingga kendala dan persoalan ini secara perlahan-lahan dapat teratasi dengan baik.

Adapun faktor-faktor yang turut mempengaruhi selama proses penelitian ini, baik itu faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Ada beberapa faktor pendukung selama proses penelitian. Pertama, Siswa-siswi sebagai peserta penelitian memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu semangat mengikuti proses latihan. Mereka juga memiliki kepedulian yang tinggi terhadap peneliti sehingga tidak ada kendala atau persoalan yang serius selama proses latihan berlangsung. Kedua, peneliti menguasai dengan baik materi yang diberikan kepada siswa-siswi dalam proses penelitian dan mampu menerapkan dengan baik kepada siswa-siswi selama proses penelitian sehingga dapat dipahami dan dimengerti serta diaplikasikan dengan baik oleh siswa-siswi. Selain itu, dengan penguasaan materi yang baik peneliti mampu mengatasi segala kendala yang dialami siswa-siswi selama proses penelitian dengan baik. Kemudian yang ketiga, lingkungan sekitar terlebih orang tua memberi respon yang baik dengan mengizinkan anak-anak mereka untuk turut ambil bagian dalam penelitian ini sehingga mendukung peneliti untuk lebih semangat dalam melaksanakan proses penelitian.

Akhirnya, hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat dikatakan sesuai dengan target pencapaian yang telah direncanakan yaitu siswa-siswi mampu memainkan ansambel dengan baik, hal ini dibuktikan melalui presentasi akhir yang dilakukan siswa-siswi. Setelah melewati proses latihan yang selalu diawali dengan contoh untuk ditiru dilanjutkan latihan secara berulang-ulang, mereka

mampu menerapkan teknik dalam memainkan lagu “Aku Retang Bao” secara mandiri dengan baik.

Pembahasan terkait penelitian yang relevan dengan hasil penelitian. Menurut (Damayanti, 2017) dalam artikel jurnal yang berjudul ‘ ‘ *Pengaruh Kemampuan Membaca Notasi Terhadap Hasil Belajar Ekstrakurikuler Ansambel Pianika di Smp Negeri 36 Semarang* ’ ’ Keterkaitan penelitian dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran ansambel pianika, teknik penjarian untuk mengawali latihan maupun mengiringi sebuah lagu, dan objek penelitian sama yakni para siswa-siswi sekolah menengah pertama (SMP).

Menurut (Respati, 2018) dalam artikel jurnal yang berjudul ‘ ‘ *Pembelajaran Ansambel Musik untuk Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar* ’ ’ Dalam artikel ini dibahas mengenai pembelajaran ansambel musik untuk siswa kelas tinggi SD dengan model pembelajaran dan bahan ajar yang inovatif dan menyenangkan. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model cooperative learning tipe jigsaw. Bahan ajar yang digunakan yaitu bahan ajar yang dirancang melalui tahap penelitian, sehingga bahan ajar tersebut telah disesuaikan dengan kemampuan siswa SD, dapat dipahami dengan baik, serta teruji kelayakannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan cukup baik dalam bermain ansambel musik.

Keterkaitan penelitian dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran ansambel. Pembeda dari apa yang peneliti lakukan adalah model pembelajaran, personil penelitian dan media atau alat

musik yang digunakan. Jika pada penelitian sebelumnya ini membahas pembelajaran ansambel di tingkat Sekolah Dasar (SD) sedangkan hal yang akan peneliti bahas untuk penelitian sekarang ini adalah membahas pembelajaran ansambel ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Menurut (Subir, 2022) dalam skripsinya yang berjudul “*Upaya Memperkenalkan Teknik Petikan Tirando Dan Apoyando Pada Ansambel Gitar Dengan Lagu Model Tanah Airku Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswa Minat Gitar Sma Budi Dharma Cancar, Manggarai*” Keterkaitan penelitian dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran ansambel, teknik penjarian untuk mengawali latihan maupun mengiringi sebuah lagu. Pembeda dari apa yang peneliti lakukan adalah pada personil penelitian dan media atau alat musik yang digunakan. Jika pada penelitian sebelumnya ini membahas pembelajaran ansambel di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan hal yang akan peneliti bahas untuk penelitian sekarang ini adalah membahas pembelajaran ansambel ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Adapun hasil penelitian yang dicapai siswa-siswi yakni, siswa-siswi bisa memainkan lagu sesuai partitur, siswa-siswi bisa memainkan alat musik pianika sesuai teknik penjarian yang benar, dan siswa-siswi bisa memainkan ansambel secara bersama-sama dalam bentuk kelompok.